

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2022**

<sup>1</sup>*Berliana Rahma Normalita*, <sup>2</sup>*Diah Ayu Rahmawati*, dan <sup>3</sup>*Devi Avika S.H*, IAIN Ponorogo

**M. Thoha Ainun Najib, M.Pd., IAIN Ponorogo**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio keuangan yang relevan untuk periode tahun 2021-2022. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas semuanya termasuk dalam analisis rasio keuangan. Temuan studi menunjukkan bahwa sementara rasio solvabilitas akan menurun pada tahun 2022, rasio likuiditas akan meningkat secara nyata. Rasio profitabilitas mengalami penurunan setiap tahun sedangkan rasio aktivitas meningkat menyusul penurunan pada tahun 2021. Studi ini menawarkan perspektif baru tentang nilai pemanfaatan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yang dapat membantu orang lebih memahami pentingnya rasio keuangan dalam pengambilan keputusan komersial.*

**Keywords:** analisa; laporan keuangan; rasio keuangan

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini, semua perusahaan tertutup berkesempatan untuk menjadi sebuah perusahaan yang terbuka melalui cara menawarkan atau menjual sahamnya kepada masyarakat. Hal tersebut dapat menjadikan masyarakat mempunyai peluang untuk memiliki perusahaan yang mereka inginkan dengan cara menanam dan mencatatkan modal atau sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), hal inilah yang disebut dengan perusahaan go public (Fahmi 2019). Perkembangan pasar modal dapat dikatakan sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi untuk memperoleh dana guna mempercepat proses investasi dan produksi (Gunawan 2012). Transparan atau keterbukaan merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan (Subrawan, Luanto, P. 2022). Faktor keterbukaan informasi menjadi faktor yang paling mendasar dan faktor yang paling ingin dituju dari setiap pasar modal. Modal merupakan salah satu faktor terpenting dalam setiap kegiatan usaha; pelaku bisnis dapat memperluas bisnis mereka ke tingkat yang lebih tinggi dengan modal yang besar. Laporan keuangan suatu perusahaan

merupakan pusat informasi antara perusahaan dengan pihak di luar perusahaan (Mustika, I., & Farikhah 2021). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan yang seringkali merupakan hasil dari suatu prosedur akuntansi dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan atau aktivitasnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Tujuan dari keterbukaan laporan keuangan dimaksudkan agar pihak di luar perusahaan mendapatkan gambaran tentang prospek dan hasil dari kinerja perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik, sehingga publik dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau meminjamkan uangnya kepada perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun analisa dengan menggunakan rasio-rasio yang ada merupakan suatu hal yang sangat umum dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada dasarnya

analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (Profitability Ratio), Likuiditas (Liquidity Ratio), efisiensi, dan efektifitas penggunaan dana dan biaya. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang telah tersedia. (Handayani and Handayani 2022)

Bagi calon pemegang saham ataupun calon kreditur, ada salah satu analisis yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan, yaitu membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, apakah kinerja dari perusahaan meningkat atau justru sebaliknya (Rumerung, Y.H., & Alexander 2019). Apabila kinerja perusahaan meningkat di setiap tahunnya, maka hal tersebut dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang bersangkutan. Di sisi lain, dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan tujuan perusahaan dan rasional, seorang manajer haruslah mempunyai alat analisis. Dasar dalam penilaian pencapaian dan prestasi perusahaan adalah melalui analisis keuangan. Melalui analisis keuangan perusahaan juga dapat mengendalikan kondisi keuangan dan membuat kerangka kerja perusahaan (Manalu, G.C. & Novita 2022). Dalam menilai prospek kerja suatu perusahaan pada masa lalu dan masa yang akan datang serta menilai prestasi dari suatu perusahaan, maka digunakan analisis keuangan yang mencakup rasio keuangan serta kelebihan dan kelemahan di bidang keuangan. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Van Horne, J., & Wachowicz. 2005). Untuk mengetahui kelebihan-kelebihan serta kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan dapat menggunakan analisa keuangan. Rasio keuangan dapat menjadi indikasi sebuah perusahaan apakah perusahaan memiliki cukup kas untuk

memenuhi kewajiban keuangannya, besar piutang, perencanaan investasi, manajemen persediaan yang efisien, dan struktur modal yang sehat (Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati 2021).

Seorang analis keuangan dapat mengatur dan mempraktikkan analisis keuangan sehingga setiap bisnis bertindak secara konsisten dan memaksimalkan kemakmuran investor. Salah satu perusahaan yang saat ini tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF) yang merupakan objek penelitian kami. PT. Indofood Sukses Makmur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang olahan makanan, minuman, bumbu, minyak goreng kemasan, pembuatan tepung dan pabrik gandum serta produsen mie instan terbesar. PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF) merupakan salah satu perusahaan FCMG (Fast Moving Consumer Good) terbesar di Indonesia.

Tercatat, nilai aset dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar Rp.102.660.000.000.000,00 atau Rp.102,66 Triliun yang menjadikan PT. Indofood Sukses Makmur menjadi perusahaan manufaktur terbesar kedua di Indonesia. Aset serta keuntungan yang besar merupakan bagian daripada kesuksesan yang berhasil dicapai oleh perusahaan yang disebut juga sebagai bagian dari kinerja keuangan. Dalam menilai kinerja keuangan, sudah menjadi kewajiban dari sebuah perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan kemudian akan dianalisis sehingga dapat mengetahui kesehatan dari suatu perusahaan. Tingkat kesehatan suatu perusahaan merupakan nilai yang harus dipertahankan untuk mempertahankan kepercayaan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan membandingkan rasio-rasio keuangan pada objek penelitian PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2021-2022 kemudian diinterpretasikan. Rasio yang diimplementasikan antara lain:

### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam menghitung likuiditas, terdapat rumus yang disebut sebagai rumus rasio likuiditas diantaranya:

- a.  $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Kewajiban\ lancar}$
- b.  $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ lancar - sediaan}{Kewajiban\ lancar}$

**2. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan berbagai hutang jangka panjang menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, rasio solvabilitas juga digunakan untuk menunjukkan tangka kesehatan dari perusahaan.

- a.  $Debt\ Ratio = \frac{Total\ kewajiban}{total\ aktiva}$
- b.  $Debt\ to\ equity\ ratio = \frac{Total\ kewajiban}{total\ modal\ sendiri}$

**3. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba.

- a.  $Return\ on\ invesment = \frac{laba\ setelah\ pajak}{total\ aktiva} \times 100\%$
- b.  $Return\ on\ equity = \frac{laba\ setelah\ pajak}{modal\ sendiri} \times 100$

**4. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas yang digunakan untuk menggambarkan berbagai aktivitas perusahaan seperti pembelian dan penjualan secara optimal.

- a.  $Fixed\ aset\ turn\ over = \frac{penjualan}{aktiva\ tetap}$
- b.  $Total\ aset\ turn\ over = \frac{penjualan}{total\ aktiva}$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan objek penelitian

yang berupa laporan laba rugi dan neraca yang disajikan oleh PT. Indofood Sukses Makmur di halaman website resmi PT. Indofood Sukses Makmur yaitu [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis rasio keuangan PT. Indofood Makmur periode 2021 sampai 2022 ditampilkan dalam table berikut:

**Tabel 1. Analisis laporan keuangan rasio keuangan PT. Indofood Makmur periode 2021 sampai 2022**

| T<br>h<br>n | C<br>R       | Q<br>R       | D<br>R       | D<br>t<br>E  | R<br>O<br>I | R<br>O<br>E | FA<br>T<br>O | TA<br>T<br>O |
|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
| 20<br>21    | 1,<br>3<br>4 | 1,<br>0<br>3 | 0,<br>5<br>1 | 1,<br>0<br>6 | 6<br>%      | 23<br>%     | 0,7<br>9     | 0,5<br>5     |
| 20<br>22    | 1,<br>7<br>9 | 1,<br>2<br>5 | 0,<br>4<br>8 | 0,<br>9<br>3 | 5<br>%      | 17<br>%     | 0,8<br>8     | 0,6<br>1     |

Berdasarkan hasil analisi rasio di atas dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Tingkat current ratio sesuai data diatas mengalami peningkatan yang cukup bagus. Pada tahun 2021 dan 2022 tingkat quick ratio kembali mengalami peningkatan yang berada pada angka 1,03 dan 1,25. Tingkat quick ratio yang baik mempunyai angka yang lebih besar dari 1. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik. Jika perusahaan ingin meningkatkan kinerja keuangan pada tingkat likuiditas, perusahaan seharusnya berusaha meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi hutang sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban finansial tepat pada waktunya.
2. Jika ditinjau dari rasio solvabilitas pada perusahaan PT. Indofood ini mengalami penurunan hingga dibawah 1 pada tingkat debt ratio bisa dilihat pada tahun 2021 dengan debt ratio 0,51 dan di tahun 2022 menjadi 0,48 jelas mengalami penurunan. Sama halnya dengan debt to equity juga mengalami penurunan dari 1,06 menjadi 0,93. Nilai debt to equity dikatakan aman

jika masih berkisar di bawah 2, artinya perusahaan mampu untuk membayar kewajiban jangka panjang dan kondisi perusahaan dalam kondisi sehat. Pada kondisi tersebut, investor mempunyai peluang mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan ekuitas sisa pembayaran hutang.

3. Ditinjau dari rasio profitabilitasnya pada ROI nya mengalami penurunan 1 persen dari 6% menjadi 5% dan pada bagian ROE juga mengalami penurunan 6 persen dari 23% menjadi 17%. Nilai standar ROE yang baik harus di atas 8,32%. Jadi hal ini masih aman dan masih tergolong bagus, jadi sebaiknya perusahaan mampu meningkatkan atau mempertahankan hal ini.
4. Dilihat dari rasio aktivitasnya pada tahun 2021 sampai 2022 masing masing mengalami peningkatan. Berdasarkan hal tersebut dapat kita lihat bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang efisien, volume bisnis yang diciptakan oleh perusahaan juga sudah optimal untuk ukuran investasi yang dimiliki. Jika ditinjau dari aktivitasnya, sebaiknya perusahaan mengusahakan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa perusahaan PY. Indofood Makmur mampu bersaing dengan perusahaan lain meskipun pada rasio profitabilitasnya mengalami penurunan beberapa persen, PT. Indofood Sukses Makmur juga dapat melunasi kewajiban jangka panjang, sehingga kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik dan perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya secara optimal sehingga tidak membahayakan saham para investor, hal tersebut juga akan menyebabkan keuntungan bagi setiap investor. Sebaiknya perusahaan

mengusahakan untuk terus meningkatkan kinerjanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, L. 2019. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Trading Saham Secara Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Pt. Phintarcho Sekuritas Cabang Semarang) Skripsi."
- Gunawan, Y. 2012. "Pengaruh Pasar Modal Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia."
- Handayani, Leriana Trias, and Anita Handayani. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Ekobistek* 1(1): 376–81.
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12*.
- manalu, G.c & novita, N. 2022. "Apakah Sistem Pengendalian Internal Dapat Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa Kontruksi?."
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. 2021. "Analisis Pelaporan Keuangan Pada Pt. Lima Mas Sentosa." *Jurnal Akuntansi*: 1–12.
- Rumerung, Y.H., & Alexander, S.W. 2019. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Riset EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTASI* 7(3).
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Pos Indonesia."
- SubIrawan, I. uanto, P., &. 2022. "Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Mendukung Pembangunan Kota Palangkaraya." *Edunomic journal* 3: 31–43.